

# Analisis Minat Masyarakat Berinvestasi Logam Mulia Pada Produk Rahn Di Pegadaian Syariah Kota Depok Cabang Margonda

Ikrar Islammi<sup>1</sup>, R. Ali Pangestu<sup>2</sup>, Wildan Munawar<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Bogor 16720, e-mail: [ikrarislammi.29@gmail.com](mailto:ikrarislammi.29@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Bogor 16720, e-mail : [ali.pangestu@unida.ac.id](mailto:ali.pangestu@unida.ac.id)

<sup>3</sup>Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Bogor 16720, e-mail: [wildan.munawar@unida.ac.id](mailto:wildan.munawar@unida.ac.id)

---

---

## ABSTRAK

Dinamika ekonomi yang terus berkembang menuntut masyarakat untuk memiliki visi ke depan dalam mengelola keuangan melalui berbagai strategi investasi. Investasi dalam bentuk logam mulia, khususnya emas, menjadi salah satu pilihan menarik karena stabilitas dan nilai yang cenderung meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat masyarakat dalam berinvestasi logam mulia melalui produk *Rahn* di Pegadaian Syariah Cabang Margonda Kota Depok. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei terhadap nasabah Pegadaian Syariah Cabang Margonda. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 36 responden dengan menggunakan teknik analisis data *Weight Mean Score* (WMS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan responden positif terhadap produk *Rahn* emas sebagai pilihan investasi. Faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi mereka adalah persepsi emas sebagai asset “*Safe Haven*” yang menawarkan keamanan finansial dan perlindungan terhadap inflasi serta ketidakstabilan ekonomi. Pengetahuan finansial yang baik dan pendidikan finansial terbukti memainkan peran penting dalam keputusan investasi mereka. Selain itu sebagian responden juga aktif merekomendasikan produk *Rahn* emas kepada keluarga dan teman dan menunjukkan tingkat advokasi yang tinggi dan kepercayaan terhadap nilai investasi emas.

**Kata Kunci:** investasi, logam mulia, produk Rahn, Pegadaian Syariah, minat masyarakat.

## A. PENDAHULUAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis minat masyarakat Kota Depok dalam berinvestasi logam mulia melalui produk rahn di Pegadaian Syariah Cabang Margonda. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi masyarakat dan memberikan wawasan lebih dalam tentang dinamika pasar serta perilaku investasi di wilayah tersebut.

Dalam konteks dinamika ekonomi yang terus berkembang, penting bagi masyarakat untuk memiliki visi ke depan dan strategi adaptif. Salah satu strategi yang efektif adalah investasi. Di Indonesia, banyak masyarakat masih cenderung berinvestasi jangka pendek atau menabung, berbeda dengan negara maju yang lebih fokus pada investasi jangka panjang. Kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan yang baik telah mendorong masyarakat untuk mengalokasikan sebagian pendapatan mereka untuk investasi. Namun, masih diperlukan peningkatan edukasi keuangan untuk mendorong investasi yang lebih strategis dan berjangka panjang, guna memastikan keamanan finansial di masa depan (Sukmaningati, 2021).

Investasi merupakan kegiatan yang dianjurkan karena dapat membuat harta menjadi produktif dan memberikan manfaat bagi orang lain. Selain itu, investasi juga membantu distribusi pendapatan yang lebih merata dalam masyarakat. Menurut Kamiruddin Ahmad, investasi adalah penempatan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan. Ini menunjukkan bahwa investasi bukan sekadar menyimpan uang, tetapi juga bagaimana menghasilkan nilai tambah.

Emas menjadi salah satu bentuk investasi yang menarik karena stabilitas dan keamanannya. Emas dikenal mampu bertahan di tengah fluktuasi ekonomi dan inflasi, serta memiliki likuiditas tinggi, sehingga mudah dijual saat dibutuhkan. Selain itu, emas juga dianggap sebagai simbol kekayaan dan status sosial. Dalam jangka panjang, investasi emas cenderung memberikan hasil yang stabil dan menguntungkan, menjadikannya pilihan yang menarik bagi mereka yang mencari cara untuk melindungi kekayaan dari ketidakpastian ekonomi (Rotinsulu, 2021).

Dalam masyarakat, Pegadaian Syariah telah menjadi alternatif populer untuk investasi logam mulia. Produk rahn yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah, terutama yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berinvestasi dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Produk rahn emas atau gadai emas memberikan fasilitas pinjaman dengan jaminan

emas, memungkinkan masyarakat untuk mencicil hingga jumlah tertentu yang bisa dicetak sebagai emas Batangan (Agustina, 2020).

Pegadaian Syariah tersebar merata di berbagai kabupaten/kota di Jawa Barat, termasuk Depok yang memiliki 10 unit cabang. Berdasarkan data BPS Provinsi Jawa Barat pada tahun 2020, Kota Depok memiliki penduduk muslim sebanyak 1.773.341 jiwa. Kebutuhan akan aset likuid yang dapat diuangkan dengan cepat dalam situasi darurat mendorong sebagian masyarakat Depok untuk berinvestasi dalam logam mulia.

Prinsip Pegadaian Syariah yang mengutamakan kemaslahatan sesuai syariah dan menghindari praktik gharar, maysir, serta riba, memberikan keadilan bagi masyarakat yang menggunakan jasa ini (Tahalua, 2021). Temuan awal menunjukkan bahwa faktor sosial dan kondisi keuangan berperan penting dalam keputusan investasi emas masyarakat Depok. Krisis ekonomi akibat pandemi juga mengubah prioritas manajemen keuangan, mendorong alokasi dana lebih besar ke dalam bentuk emas.

Penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut tingkat minat masyarakat Kota Depok dalam berinvestasi logam mulia melalui produk rahn di Pegadaian Syariah Cabang Margonda. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika pasar dan perilaku masyarakat dalam berinvestasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka.

## **B. MATERI DAN METODE PENELITIAN**

### **1. Rahn**

Kata "*Ar-rahn*" berasal dari istilah Arab "*al-tsubut*" dan "*al-habs*" yang bermakna penetapan dan penahanan. Selain itu, ada yang menjelaskan bahwa "*rahn*" berarti terkurung atau terjat. Dalam konteks linguistik, "*rahn*" juga dapat diartikan sebagai tetap, kekal, dan jaminan (Soimah, 2023). Pengertian gadai (*rahn*) dalam bahasa merujuk pada konsep tetap, kekal, dan jaminan, sementara secara terminologi,

rahn adalah menahan sejumlah harta yang diberikan sebagai jaminan dengan hak untuk diambil kembali setelah ditebus (Asmitasari, 2020). Menurut Surepno (2018), *Ar-rahn* dalam konteks syariah adalah proses menahan atau menyandera sejumlah harta sebagai jaminan yang sah, yang dapat diambil kembali setelah barang tersebut ditebus. Dalam penerapannya di perbankan syariah, rahn memberikan keamanan bagi nasabah yang menabung dan pemegang deposito melalui aset atau barang jaminan (*marhun*) yang dipegang oleh bank jika terjadi hal yang tidak diinginkan. Gadai dalam bahasa Arab dikenal dengan sebutan "*Rahn*" yang secara etimologis berarti tanggung jawab.

## 2. Minat

Menurut Susanto (2013), minat adalah kecenderungan dan keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Minat juga berfungsi sebagai alat utama untuk memotivasi. Proses belajar akan berjalan dengan lebih efektif jika disertai dengan minat (Mulyani, 2021). Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku dan juga menjadi sumber motivasi yang mengarahkan seseorang dalam melakukan tindakan mereka. Menurut Kotler dan Keller (2016), minat beli konsumen dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Minat Transaksional: Ini adalah kecenderungan seseorang untuk membeli produk. Konsumen yang memiliki minat terhadap suatu produk atau jasa dapat dilihat dari kesediaan mereka untuk mengorbankan sesuatu demi mendapatkan barang atau jasa tersebut. Konsumen dengan minat tinggi cenderung bersedia membayar untuk produk atau jasa yang mereka inginkan agar dapat menggunakannya.
- b. Minat Referensial: Ini adalah kecenderungan seseorang untuk merekomendasikan produk kepada orang lain. Konsumen yang memiliki minat besar terhadap suatu barang tidak hanya akan berbicara positif tentang produk tersebut, tetapi juga akan merekomendasikannya kepada orang lain untuk digunakan.

- c. Minat Preferensial: Minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama terhadap suatu produk. Preferensi ini hanya akan berubah jika ada sesuatu yang signifikan terjadi dengan produk tersebut.
- d. Minat Eksploratif: Minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminati. Mereka mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut dan ingin mengetahui secara pasti spesifikasi produk atau jasa sebelum memutuskan untuk menggunakannya.

### 3. Investasi

Menurut Nuryani (2018) Investasi didefinisikan sebagai tindakan menanamkan modal atau sumber daya lainnya dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Sedangkan dalam konsep Investasi Syariah menurut Andriani (2017) investasi syariah adalah investasi yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang melarang riba (bunga), maisir (perjudian), dan gharar (ketidakpastian). Investasi ini melibatkan produk keuangan yang halal dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti saham syariah, sukuk, reksa dana syariah, dan instrumen lainnya yang diakui oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).

Dasar hukum yang menguatkan seorang muslim untuk berinvestasi salah satunya Al-Quran surat Al-Luqman 34 Allah SWT berfirman : *“Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari Kiamat; dan Dia yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Menenal”* Dalam kandungan ayat ini secara ekspilist investor harus memahami bahwa meskipun mereka dapat membuat perencanaan yang baik dan melakukan analisis yang cermat, hasil akhir tetap berada di tangan Allah. Hal ini mendorong kewaspadaan atau kehati-hatian dan etika dalam berinvestasi, di mana tujuan investasi tidak hanya untuk keuntungan finansial tetapi juga untuk keberkahan dan kesejahteraan

masyarakat secara umum. investasi dan pengelolaan kekayaan secara bijak didukung oleh banyak hadits (Shihab, 2017). Lalu Dalam salah satu hadits masyhur yang berkaitan dengan investasi "*Rasulullah SAW bersabda: Aku menjadi orang yang ketiga dari dua orang yang bersekutu selama salah satu dari mereka tidak berkhianat kepada temannya, jika ada yang berkhianat, aku keluar dari persekutuan mereka. ( H.R Abu Dawud dan Dinilai Shahih oleh Hakim )* Hadits ini menunjukkan bahwa berinvestasi dalam bentuk sedekah atau amal akan mendatangkan berkah dan peningkatan kekayaan dari Allah SWT, sekaligus mempromosikan konsep pengelolaan harta yang sesuai dengan prinsip syariah. Hadits ini menunjukkan pentingnya investasi tidak hanya dalam bentuk material, tetapi juga dalam amal kebaikan, yang mana memberikan dampak positif jangka panjang bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan (Pardiansyah, 2017).

#### **4. Pegadaian Syariah**

Menurut Mardani (2015), Pegadaian adalah salah satu lembaga keuangan non-bank yang ditujukan untuk masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah yang membutuhkan dana dalam waktu singkat. Dana ini terutama digunakan untuk membiayai kebutuhan mendesak (Putra, 2021). Sementara itu, Triandaru (2000:179) menjelaskan bahwa Pegadaian adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi memiliki izin untuk melaksanakan aktivitas keuangan berupa penyaluran dana kepada masyarakat berdasarkan hukum gadai (Putra, 2018). Menurut Joko Subagyo yang dikutip oleh Annisa Dwi Rezky dalam bukunya "Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek" (1999:88), Pegadaian adalah lembaga keuangan non-bank yang memberikan kredit kepada nasabah atau masyarakat dengan menggunakan sistem hukum gadai (Tahalua, 2021).

#### **5. Metodologi Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang terjadi dengan menggunakan data kuantitatif yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik.

Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data numerik dari sampel populasi yang representatif untuk mendapatkan gambaran umum tentang karakteristik atau fenomena tertentu. Menurut Creswell (2021), penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan "apa," "bagaimana," dan "berapa" tentang fenomena yang sedang diteliti tanpa menjelaskan alasan atau sebab dari fenomena tersebut.

## **6. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Pegadaian Syariah Cabang Margonda Kota Depok yang berjumlah 56 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017), sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diambil menggunakan teknik probability sampling, khususnya random sampling, yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yang menghasilkan ukuran sampel sebesar 36 responden.

## **7. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai persepsi dan pengalaman mereka terkait investasi logam mulia di Pegadaian Syariah. Wawancara dilakukan dengan kepala Pegadaian Syariah cabang Depok untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari berkas-berkas dan profil lengkap Pegadaian Syariah Depok yang telah disusun sebelumnya. Pengumpulan data yang efektif sangat penting untuk menentukan validitas temuan penelitian (Sugiyono, 2017).

## **8. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara sistematis untuk mengevaluasi data yang telah dikumpulkan guna mendapatkan kesimpulan yang valid dan bermanfaat. Data yang

terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif rata-rata atau *Weight Mean Score* (WMS) dan Skala Likert . Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan dalam data serta menyediakan informasi yang berharga untuk pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan. Penggunaan teknik statistik yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa temuan penelitian akurat dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2017).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Analisis Minat Masyarakat Berinvestasi Logam Mulia Pada Produk *Rahn*

##### Di Pegadaian Syariah Cabang Margonda Kota Depok

**Tabel Rekapitulasi Hasil Kuesioner Keseluruhan Dimensi dan Indikator Kinerja**

Variable	Dimensi	Indikator	Rata-rata	Kategori
Minat	Minat Transaksional	Indikator Nasabah Yang Berkeinginan Untuk Membeli Produk Rahn Emas Karena Nilai Investasinya	3,67	Baik
		Indikator Nasabah yang Rela Mengorbankan Uang Untuk Membeli Produk Rahn Emas	3,75	Baik
		Indikator Nasabah yang Berminat Menggunakan Produk Rahn Emas Untuk Keamanan Finansial	3,61	Baik
	Rata-rata		3,67	Baik
	Minat Referensial	Indikator Nasabah yang Sering Menceritakan Keunggulan Investasi Emas Kepada Orang Lain	3,47	Baik
		Indikator Nasabah yang Merekomendasikan	3,58	Baik

Variable	Dimensi	Indikator	Rata-rata	Kategori	
		Produk Rahn Emas Kepada Keluarga Dan Teman			
		Rata-rata	3,53	Baik	
	Minat Preferensial		Indikator Nasabah yang Memilih Produk rahn emas adalah pilihan utama saya untuk investasi	3,58	Baik
			Indikator Nasabah yang akan tetap memilih produk rahn emas meskipun ada opsi investasi lain	3,83	Baik
		Rata-rata	3,71	Baik	
	Minat Eksploratif		Indikator Nasabah yang aktif mencari informasi tentang manfaat dan risiko produk rahn emas	3,89	Baik
			Indikator Nasabah yang akan tetap memilih produk rahn emas meskipun ada opsi investasi lain	3,81	Baik
		Rata-rata	3,85	Baik	
		Total rata-rata	3,69	Baik	
		Rataan Indikator Terkecil	3,61	Baik	
		Rataan Indikator Terbesar	3,76	Baik	
		Rataan Dimensi Terkecil	3,6	Baik	
		Rataan Dimensi Terbesar	3,78	Baik	

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan analisis dari "Rekapitulasi Hasil Kuesioner Keseluruhan Dimensi dan Indikator Kinerja" yang melibatkan produk Rahn Emas di Pegadaian Syariah Cabang Margonda, Kota Depok, penelitian ini mengungkapkan kecenderungan positif dan minat yang signifikan dari masyarakat terhadap investasi logam mulia. Penelitian ini terbagi menjadi empat dimensi utama: Minat Transaksional, Minat Referensial, Minat Preferensial, dan Minat Eksploratif, dengan beberapa indikator

kinerja untuk masing-masing dimensi. Kesimpulan umum dari penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

**a. Minat Transaksional**

Indikator menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki keinginan kuat untuk membeli produk Rahn Emas, terutama karena nilai investasinya yang dianggap stabil dan aman. Ini tercermin dari tingkat persetujuan yang tinggi pada indikator "Berkeinginan Untuk Membeli Produk Rahn Emas Karena Nilai Investasinya", "Rela Mengorbankan Uang Untuk Membeli Produk Rahn Emas", dan "Berminat Menggunakan Produk Rahn Emas Untuk Keamanan Finansial". Ratarata skor untuk dimensi ini adalah 3.67, menunjukkan minat yang sangat positif.

**b. Minat Referensial**

Responden juga menunjukkan kecenderungan yang kuat untuk berbicara tentang dan merekomendasikan produk Rahn Emas kepada orang lain. Ini menandakan bahwa mereka tidak hanya puas dengan investasi ini tetapi juga bersemangat untuk membagikan pengalaman positif mereka. Indikator seperti "Sering Menceritakan Keunggulan Investasi Emas Kepada Orang Lain" dan "Merekomendasikan Produk Rahn Emas Kepada Keluarga Dan Teman" mendapatkan skor rata-rata 3.53, yang menggambarkan dukungan yang kuat dan advokasi terhadap produk.

**c. Minat Preferensial**

Ratarata skor untuk "Produk Rahn Emas adalah pilihan utama saya untuk investasi" dan "akan tetap memilih produk Rahn Emas meskipun ada opsi investasi lain" adalah 3.71. Ini menunjukkan bahwa responden melihat emas sebagai pilihan investasi yang superior dan memiliki kesetiaan tinggi terhadap produk ini, yang dikarenakan persepsi tentang keamanan dan stabilitas emas sebagai investasi.

**d. Minat Eksploratif**

Tingkat ketertarikan yang tinggi untuk aktif mencari informasi tentang produk Rahn Emas dan menghadiri seminar atau workshop tentang investasi emas juga

mencerminkan kesadaran yang kuat dan keinginan untuk meningkatkan pengetahuan finansial. Indikator ini mencatat skor rata-rata 3.85, menunjukkan bahwa responden tidak hanya pasif tetapi proaktif dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang pasar emas.

Keseluruhan penelitian ini menegaskan bahwa produk Rahn Emas di Pegadaian Syariah dianggap sebagai investasi yang menarik dan dapat diandalkan. Nilai investasi yang stabil, persepsi sebagai "safe haven", serta advokasi kuat dari pengguna yang sudah ada menunjukkan bahwa produk ini memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan. Namun, masih ada ruang untuk meningkatkan edukasi investor mengenai manfaat dan risiko terkait produk, untuk mengurangi keraguan dan meningkatkan minat transaksional lebih lanjut.

Dalam upaya untuk meningkatkan kepercayaan dan minat investor, rekomendasi untuk Pegadaian Syariah termasuk memperkuat kampanye edukasi tentang keuntungan investasi emas, menyediakan informasi yang lebih transparan tentang risiko, dan terus memperbarui dan meningkatkan layanan berdasarkan feedback dari konsumen. Penyediaan platform yang lebih interaktif dan informatif bisa membantu calon investor membuat keputusan yang lebih berinformasi dan memperkuat posisi emas sebagai investasi yang disukai dalam kondisi pasar yang tidak menentu.

## **2. Kendala-kendala yang Dihadapi Masyarakat dalam Berinvestasi Logam Mulia pada Produk Rahn Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Margonda Kota Depok**

Menginvestasikan uang dalam logam mulia, khususnya emas, telah lama dianggap sebagai salah satu cara paling aman dan stabil untuk mempertahankan serta meningkatkan kekayaan. Namun, meskipun emas dikenal sebagai "safe haven" dalam berbagai kondisi pasar, masyarakat di Kota Depok, terutama yang bertransaksi di Pegadaian Syariah Cabang Margonda, menghadapi beberapa kendala signifikan. Berdasarkan wawancara mendalam, observasi langsung, serta referensi dari literatur

yang relevan, beberapa masalah utama dan strategi penyelesaiannya dapat diidentifikasi. Kendala Utama dalam Berinvestasi pada Produk Rahn Emas ialah :

**a. Kurangnya Pengetahuan dan Pendidikan Finansial**

Banyak calon investor kurang memahami karakteristik dan manfaat investasi emas, termasuk produk Rahn Emas Menurut penelitian oleh Susanti, (2021) menunjukkan bahwa literasi finansial yang rendah dapat menghambat orang dari mengambil keputusan investasi yang tepat. Kurangnya pemahaman tentang emas sebagai instrumen investasi membatasi mereka untuk menggunakan peluang ini secara maksimal.

**b. Persepsi Risiko Tinggi**

Volatilitas harga emas sering kali dipersepsikan sebagai risiko yang lebih tinggi daripada yang sebenarnya. Azizah, (2018) menemukan bahwa persepsi negatif terhadap fluktuasi harga emas sering kali membuat investor ragu-ragu, terutama di kalangan mereka yang memiliki pengalaman investasi terbatas atau negatif di masa lalu.

**c. Aksesibilitas dan Ketersediaan Produk**

Masalah aksesibilitas sering muncul, dimana banyak calon investor merasa kesulitan untuk mendapatkan informasi yang cukup atau mengakses produk Rahn Emas dengan mudah. Studi oleh Ameliawati (2018) menunjukkan bahwa birokrasi dan prosedur verifikasi yang memakan waktu sering kali menjadi penghalang bagi pelanggan untuk memperoleh emas dengan cepat dan efisien.

**d. Biaya dan Komisi yang Tinggi**

Biaya awal dan komisi yang tinggi untuk pembelian dan penjualan emas melalui Pegadaian sering kali dilihat sebagai hambatan finansial. Ningrum, (2020) menunjukkan bahwa biaya transaksi yang tinggi dapat memakan sebagian keuntungan yang diperoleh dari investasi, yang secara signifikan mengurangi daya tarik emas sebagai pilihan investasi.

#### **e. Kekhawatiran tentang Keamanan dan Kepastian Hukum**

Masalah keamanan dan kepastian hukum juga menjadi pertimbangan utama. Banyak investor potensial khawatir tentang keamanan penyimpanan emas dan kejelasan hukum dari kontrak atau kesepakatan yang ada. Menurut Rahardyan (2021), kepercayaan terhadap institusi keuangan, termasuk Pegadaian, memainkan peranan penting dalam keputusan investasi.

### **3. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi Kendala Masyarakat dalam Berinvestasi Logam Mulia pada Produk Rahn Emas di Pegadaian Syariah Cabang Margonda Kota Depok**

Pegadaian Syariah Cabang Margonda, Kota Depok, telah mengembangkan strategi komprehensif untuk mengatasi kendala yang dihadapi masyarakat dalam berinvestasi pada produk Rahn Emas. Berdasarkan wawancara mendalam dengan para pelanggan, pengamatan di lokasi, dan literatur akademik terkini, berikut adalah analisis terperinci mengenai upaya yang telah dilakukan. Strategi Penyelesaian Kendala Investasi pada Produk Rahn Emas :

#### **a. Pendidikan dan Literasi Finansial**

Salah satu kendala terbesar yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman finansial yang memadai di kalangan masyarakat. Pegadaian Syariah telah mengimplementasikan serangkaian program edukasi yang bertujuan meningkatkan literasi finansial. Ini termasuk seminar dan workshop yang tidak hanya memfokuskan pada produk Rahn Emas, tetapi juga pada prinsip-prinsip ekonomi Islam, manfaat investasi emas, dan strategi mitigasi risiko. Menurut penelitian oleh Susanti (2021) menunjukkan pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kepercayaan dan kecenderungan investasi pada produk keuangan.

#### **b. Transparansi Produk dan Proses**

Untuk mengatasi persepsi risiko dan kekhawatiran terhadap keadilan transaksi, Pegadaian Syariah meningkatkan transparansi dalam setiap aspek produk Rahn Emas. Mereka menyediakan brosur, panduan online, dan sesi tanya jawab yang

detil untuk menjelaskan bagaimana nilai emas dihitung, bagaimana harga ditentukan, dan apa saja hak serta kewajiban yang dimiliki oleh investor. Menurut penelitian Azizah. (2018). transparansi semacam ini penting untuk membangun kepercayaan dalam produk keuangan syariah.

### **c. Peningkatan Akses dan Kemudahan Layanan**

Mengatasi kendala aksesibilitas, Pegadaian Syariah telah memperkenalkan platform digital yang memungkinkan pelanggan untuk membeli, menjual, dan mengelola investasi emas secara online. Ini termasuk aplikasi mobile yang mempermudah pelanggan untuk melakukan transaksi dari mana saja dan kapan saja. Ameliawati (2018) menunjukkan bahwa kemudahan akses adalah faktor kunci dalam meningkatkan partisipasi dalam investasi emas.

### **d. Penyesuaian Biaya dan Insentif**

Mengenai masalah biaya transaksi yang tinggi, Pegadaian Syariah melakukan penyesuaian harga dan biaya komisi untuk membuat investasi lebih terjangkau. Selain itu, mereka menawarkan insentif seperti diskon biaya bagi pelanggan yang melakukan transaksi secara berkala atau dalam jumlah besar. Ini sesuai dengan temuan Ningrum, (2020) yang menyatakan bahwa struktur biaya yang kompetitif dapat meningkatkan minat dalam berinvestasi.

### **e. Program Loyalitas dan Keamanan Peningkatan**

Pegadaian Syariah juga memperkenalkan program loyalitas yang memberikan poin atau hadiah berdasarkan aktivitas investasi pelanggan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan retensi pelanggan dan menarik investor baru. Dalam hal keamanan, Pegadaian meningkatkan protokol keamanan untuk penyimpanan emas fisik dan transaksi digital, mengatasi kekhawatiran tentang keamanan penyimpanan dan integritas transaksi. Ini sesuai dengan temuan Rahardyan, (2021) Pegadaian Syariah telah memperkuat protokol keamanan untuk penyimpanan emas fisik dan transaksi digital guna mengatasi kekhawatiran tentang keamanan penyimpanan dan integritas transaksi.

## D. KESIMPULAN

Penelitian ini mengeksplorasi minat masyarakat terhadap investasi logam mulia, khususnya produk Rahn di Pegadaian Syariah Cabang Margonda, Kota Depok. Dengan menggunakan kuesioner kepada 36 responden, ditemukan bahwa kebanyakan responden memiliki pandangan positif terhadap produk Rahn Emas sebagai pilihan investasi, dipengaruhi oleh persepsi emas sebagai aset "safe haven" dan perlindungan terhadap inflasi serta ketidakstabilan ekonomi. Pengetahuan dan pendidikan finansial memainkan peran penting dalam keputusan investasi mereka, serta tingginya advokasi responden yang merekomendasikan produk ini kepada keluarga dan teman. Pegadaian Syariah Cabang Margonda Kota Depok telah mengambil langkah-langkah komprehensif seperti meningkatkan literasi finansial, memperkuat transparansi, menyediakan akses digital, serta penyesuaian biaya dan pemberian insentif untuk membuat investasi lebih terjangkau dan menarik bagi masyarakat.

## REFERENSI

- Agustina, R. (2020). *MINAT MASYARAKAT PADA INVESTASI EMAS DI PENGADAIAN SYARIAH CABANG AHMAD YANI PEKANBARU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH SKRIPSI*
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). Pengaruh layanan digital terhadap minat investasi tabungan emas di Pegadaian Syariah. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12(3), 252- 264
- Andriani, L. (2017). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 8(1), 45-58.
- Asmitasari, M. (2020). *PENGARUH MINAT NASABAH DALAM MEMILIH PRODUK GADAI RAHN (STUDI PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG SYARIAH HASANUDDIN GOWA)*.
- Azizah, A. (2018). Analisis sistem dan faktor-faktor yang memengaruhi preferensi nasabah terhadap rahn di pegadaian syariah (kasus PT. Pegadaian Syariah Cabang Cinere). *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12(3), 252-264
- Creswell, J. W., & Creswell, D. J. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Dr. M. Quraish Shihab. (2017). *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, kesan dan keserasian*. Tangerang: Lentera Hati.
- Elif Pardiansyah. (2017). Prinsip Investasi. *Investment Activities In Islamic Economic Perperstive*, 08-09
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education, Inc.
- Mulyani, S., et al. (2021). Consumer Behavior in Islamic Perspective. *Journal of Islamic Marketing*.

- Ningrum, A. S. (2020). Pengaruh lokasi, pelayanan, promosi, aspek syariah, dan biaya transaksi terhadap minat masyarakat dalam bertransaksi di pegadaian syariah (Studi Empiris di Pegadaian Syariah DIY). *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12(3), 252-264
- Nuryani, N., & Surya, F. (2018). *Dasar-Dasar Investasi: Pendekatan Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Putra, M. D., Ningsih, G. R., & Amelia, F. (2021). Analisis Minat Masyarakat Menabung Emas Pada Unit Pegadaian Syariah Selayo Solok. *Islamic Banking and Finance*,
- Putra, T. W. (2018). Investasi Dalam Ekonomi Islam. *Ulumul Syar'i*, 7
- Rahardyan, A., & Nur Alfi, A. (2021). Transformasi Digital dan Keamanan Investasi di Pegadaian Syariah. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12(3), 252-264.
- Rotinsulu, R. Y., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). UJI KAUSALITAS BEBERAPA INDEKS SAHAM GLOBAL, HARGA EMAS DAN MINYAK MENTAH DUNIA TERHADAP KINERJA INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) PERIODE 2016-2020. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1611–1619
- Soimah, I. F. A. D. (2023). *MASLAHAH MURSALAH ( Studi BMT NU Jawa Timur Cabang Jenggawah Jember ) SKRIPSI MASLAHAH MURSALAH ( Studi BMT NU Jawa Timur Cabang Jenggawah Jember ) SKRIPSI*.
- Sukmaningati, V. (2021). *Analisis Minat Masyarakat Terhadap Investasi Logam Mulia di Pegadaian Syariah UPS Ronggolawe Kota Kudus*.
- Susanti, N. H., & Lestari, W. A. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12(3), 252-264
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26th ed.). Alfabeta Bandung.
- Surepno (2018). Studi Implementasi Akad Rahn (Gadai Syariah) Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law*, vol. 1, No. 2
- Tahalua, I. (2021). *Prosedur Pemberian Kredit Mikro (Kreasi) Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Makassar. Ilmu Manajemen*, 5.
- <https://pegadaiansyariah.co.id> dan [jabar.bps.go.id](http://jabar.bps.go.id) ( Akses 10 Juli 2022)